

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Ragukan Pemprov DKI Kantongi Pendapatan Rp 77 Triliun

## Gambir, Warta Kota

Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI Jakarta ragu dengan kemampuan Pemerintah DKI Jakarta yang bisa mengantongi pendapatan Rp 77 triliun pada 2023 mendatang.

Berkaca pada pendapatan tahun ini hingga 30 Oktober 2022 saja, pemerintah baru mendapatkan Rp 53,7 triliun atau 69 persen dari target APBD 2022.

"Meski dalam proyeksi pendapatan pajak yang disepakati dalam Rancangan APBD 2023 menjadi Rp 74 miliar, namun kami berpendapat proyeksi tersebut masih terlalu tinggi," kata anggota Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Idris Ahmad pada Kamis (10/11/2022).

Idris mengatakan, karena tingginya proyeksi pendapat tersebut bersumber dari pajak, pada akhirnya bakal menekan pihak pengusaha yang baru saja bangkit dari pandemi Covid-19.

Para pelaku usaha yang merasakan hal ini terutama di sektor restoran, hotel dan hiburan.

"Di sisi lain, Pemerintah DKI juga

memiliki proyeksi terjadinya resesi pada tahun 2023 mendatang," ujar Idris yang juga menjadi anggota Komisi E DPRD DKI Jakarta ini.

Idris meminta kepada Pemerintah DKI untuk memaksimalkan potensi pendapatan dari pemanfaatan barang milik daerah yang valuasinya mencapai ratusan triliun rupiah. Termasuk, kata dia, mulai beralihnya dari ketergantungan penuh terhadap pendapatan pajak.

"Pendapatan dari barang milik daerah selama ini masih belum maksimal, sebagai contoh pemanfaatan barang milik daerah yang ada pada APBD 2022 baru menghasilkan 36 miliar atau baru 5,6 persen dari target," katanya.

Seperti diketahui, Pemerintah DKI dan DPRD DKI menyepakati RAPB tahun 2023 sebesar Rp 82,54 triliun. Rinciannya, pendapatan daerah Rp 77,41 triliun, penerimaan pembiayaan sebesar Rp 8,12 triliun, belanja daerah sebesar Rp 74,34 triliun dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 8,19 triliun. **(faf)**